

## **RINGKASAN**

**Analisis Penggemukan Sapi Potong di Peternakan Tunas Brahman Nganjuk,** Siti Nisa'u Qoniah, NIM C31201051, Tahun 2023, 42 hlm., Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Erfan Kustiawan, S.Pt., M.P., IPM. (Dosen Pembimbing).

Seiring bertambahnya jumlah penduduk kebutuhan pangan di Indonesia semakin bertambah akan pentingnya kesadaran masyarakat mengkonsumsi makanan yang bergizi. Pengembangan usaha penggemukan ternak sapi potong merupakan salah satu jenis ternak yang berupaya untuk meningkatkan produksi daging dan populasi sapi potong dalam negeri.

Pengamatan dilakukan bertujuan untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh secara maksimal dan kelayakan suatu usaha penggemukan sapi potong. Pengamatan dilaksanakan 2,25 bulan yaitu dari tanggal 14 September - 26 November 2022 yang berlokasi di kandang Peternakan Tunas Brahman di Dusun Bulu, Desa Babadan, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk.

Metode yang dilakukan menggunakan survey dengan mengumpulkan data primer. Sedangkan pengamatan yang dilakukan dengan wawancara langsung kepada pihak manajer PT. dan penimbangan sapi potong skala 11 ekor jenis sapi simmental dan limousin. Parameter yang digunakan dalam pengamatan adalah analisis usaha yang meliputi biaya produksi, total penerimaan, total keuntungan, BEP produksi, BEP harga, dan BEP unit serta nilai R/C Ratio sampel di Peternakan Tunas Brahman.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dari 11 ekor total penerimaan sebesar Rp301.756.000 dengan total biaya yang dikeluarkan Rp276.397.380 sehingga diperoleh keuntungan sebesar Rp25.358.620. Kelayakan usaha penggemukan sapi pada nilai R/C Ratio adalah 1,1. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan disimpulkan bahwa usaha penggemukan sapi potong di Peternakan Tunas Brahman telah menguntungkan dan layak untuk dikembangkan.